BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (Hidayat, 2011). Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelatif. Penelitian deskriptif korelatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama yaitu untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif dengan tujuan ada tidaknya hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok objek (Notoatmodjo, 2012).

Rancangan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan metode *cross-sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi alat variable independen dan dependen secara bersamaan dan hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2011).

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

   Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2018 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan semester I, III, V, VII Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 419 mahasiswa laki-laki dan peempuan.

2. Sampel

Notoatmodjo (2012) mengatakan sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung. Kelompok ini meliputi subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel apabila unit penelitian berbeda antara strata satu dengan strata yang lain. (Handayani & Riyadi, 2015). Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan semester I, III, V, VII yang berjumlah 205 mahasiswa.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi:

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel atau subjek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1) Mahasiswa keparawatan laki-laki maupun perempuan semester I, III, V, VII Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
2) Mahasiswa bersedia menjadi responden secara sukarela tanpa ada paksaan dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

1) Mahasiswa yang tidak hadir saat pengambilan data

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

4. Besar sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin* : $n = \frac{N}{1 + Nd^2}$

Keterangan :

N: jumlah populasi

n: Jumlah sampel

d: Tingkat kesalahan (0,05)

maka jumlah sampel yang diperlukan dapat dihitung sebagai berikut:

$n = \frac{419}{1+419\,(0,05)^2}$= 205

Penelitian ini dilakukan pada saat mahasiswa semester ganjil yaitu semester I, III, V dan VII. Jumlah seluruh mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester I kelas A berjumlah 63 mahasiswa, kelas B berjumlah 57, semester III kelas A berjumlah 45, kelas B berjumlah 47, semester V kelas A berjumlah 60 mahasiswa, kelas B 46 mahasiswa, dan semester VII kelas A berjumlah 53 mahasiswa, kelas B 48 mahasiswa. Dari masing-masing kelas akan diambil sampel secara proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara :

Jumlah sampel tiap kelas $= \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} x$ jumlah tiap kelas

1. Mahasiswa semester IA = $\frac{205}{419}$ x 63 = 31 mahasiswa (pembulatan)
2. Mahasiswa semester IB = $\frac{205}{419}$ x 57 = 28 mahasiswa (pembulatan)

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

3. Mahasiswa semester IIIA = $\frac{205}{419}$ x 45 = 22 mahasiswa (pembulatan)
4. Mahasiswa semester IIIB = $\frac{205}{419}$ x 47 = 23 mahasiswa (pembulatan)
5. Mahasiswa semester VA = $\frac{205}{419}$ x 60 = 30 mahasiswa (pembulatan)
6. Mahasiswa semester VB = $\frac{205}{419}$ x 46= 22 mahasiswa (pembulatan)
7. Mahasiswa semester VIIA = $\frac{205}{419}$ x 53 = 26 mahasiswa (pembulatan)
8. Mahasiswa semester VIIB = $\frac{205}{419}$ x 48 = 23 mahasiswa (pembulatan)

D. Variabel penelitian

1. Varibel bebas (*independent variable*)

   Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat (Hidayat, 2011). Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah kualitas tidur.
2. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2011). Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah prestasi akademik.

E. Definisi Oprasional

Definisi oprasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2011). Definisi oprasional bertujuan untuk memberikan batasan variabel agar dapat diukur dengan menggunakan instrumen tertentu (Nototmodjo, 2012).

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen atau alat	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas: Kualitas Tidur	Kualitas tidur adalah gambaran yang menunjukkan baik dan buruknya tidur, meliputi; waktu mulai tidur, lama tidur yaitu total waktu yang dibutuhkan untuk tidur dalam satu malam, kepuasan tidur yaitu perasaan cukup atau terpenuhi kebutuhan tidur seseorang dalam satu malam, rasa lemah atau lelah saat bangun tidur, perasaan tidak segar dalam bangun tidur dipagi hari dan satu bulan terakhir.	Kuesioner PSQI	Kategori: Dikatakan 1. Kualitas tidur baik jika nilai skor 0-5 Dikatakan 0. Kualitas tidur buruk jika nilai skor 6-21	Ordinal
Variabel Terikat: Prestasi Akademik	Angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester, yaitu semester satu, semester tiga, semester lima, dan semester tujuh.	Indeks Prestasi Semester (IPS)	3 Pujian, jika rentang IPS >3,50 2 Sangat memuaskan, jika rentang IPS 3,01-3,50 1 Memuaskan, jika rentang IPS 2,76-3,0 0 Tanpa predikat, jika rentang IPS ≤ 2,75 (Permenristekdikti, 2015)	Ordinal

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpujlan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan data seekunder adalah data dokumentasi sekolah (Sugiyono, 2014).

a. Instrumen kualitas tidur mahasiswa

Instrumen yang digunakan untuk megetahui kualitas tidur pada penelitian ini adalah lembar kuesioner *Pittsburg Sleep Quality Index*

(PSQI) (Buyse *et al.*, 1989). PSQI merupakan instrument yang dikembangkan untuk mengukur dan membedakan individu dengan kualitas tidur yang baik dan kualitas tidur yang buruk. Kuesioner PSQI digunakan karena kuesioner ini memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi dengan sensitivitas 98,7% dan spesifisitas 84,4%, teknik tidak terlalu sulit dalam mendapatkan data, dan waktu yang dibutuhkan tidak terlalu lama dalam mendapatkan data dibandingkan dengan kuesioner pengukur tidur lain.

Pittsburg Sleep Quality Index (PSQI) merupakan instrumen yang digunakan untuk menilai kualitas tidur secara subjektif. PSQI terdiri dari 19 pertanyaan yang dikelompokkan ke dalam 7 komponen skor, yaitu kualitas tidur, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi kebiasaan tidur, gangguan tidur, penggunaan obat tidur, dan disfungsi pada siang hari. Setiap komponen skor bernilai mulai dari 0 (tidak ada kesulitan) sampai 3 (kesulitan berat). Ketujuh komponen skor kemudian dijumlahkan untuk memberikan skor PSQI secara global. Skor yang dihasilkan berkisar antara 0-21, dengan skor tinggi menunjukkan kualitas tidur yang buruk (Buysse, *et al*., 1989). Interpretasi skor sebagai berikut: Total skor ≤5 (0-5) kualitas tidur baik, dan total skor >5 (6-21) kualitas tidur buruk Buysse *et al*., 1989).

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Table 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Kualitas Tidur

No	Komponen	No item	Respon	Skor
1	Kualitas tidur Subyektif	9	Sangat baik Cukup baik Buruk Sangat buruk	0 1 2 3
2	Latensi tidur	2	<15 menit (0) 16-30 menit (1) 31-6 menit (2) >60 menit (3)	Jumlah dari skor no 2 dan 5a
		5a	Tidak pernah (0)	0=0 1-2= 1

			1 kali seminggu (1) 2 kali seminggu (2) 3 kali/lebih seminggu (3)	3-4=2 5-6=3
3	Durasi tidur	4	>7 jam 6-7 jam 5-6 jam < 5 jam	0 1 2 3
4	Efesiensi kebiasaan tidur	4 3 1	Lamanya jam tidur x 100% Lamanya jam ditempat tidur	>85%=0 75-84%=1 65-74%=2 <65%=3
5	Gangguan tidur	5b-5j	Tidak pernah (0) 1 kali seminggu (1) 2 kali seminggu (2) 3 kali/lebih seminggu (3)	Jumlah dari skor 5b-5j 0-0 1-9=1 10-18=2 19-27=3
6	Penggunaan obat tidur	6	Tidak pernah 1 kali seminggu 2 klai seminggu 3 kali/lebih seminggu	0 1 2 3
7	Disfungsi pada siang hari	7 8	Tidak pernah 1 kali seminggu 2 kali seminggu 3 kali/lebih seminggu	Jumlah skor 7 dan 8 0=0 1-2=1 3-4=2 5-6=3

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

b. Instrumen prestasi akademik

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan nilai indeks prestasi semester (IPS) mahasiswa. Indeks prestasi semester (IPS) merupakan

angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester (Permenristekdikti, 2015).

2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer dan sekunder yang didapatkan dengan langkah:

a. Menentukan subjek yang memenuhi kriteria inklusi.
b. Memberikan *informed consent* kepada responden sesuai kriteria untuk ditandatangani.
c. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner yang telah dijelaskan sebelumnya.
d. Meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk dicocokkan dengan lembar jawaban.
e. Mengumpulkan nilai indeks prestasi semester (IPS) semester terakhir dan kemudian dianalisis.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas menyatakan apa yang seharusnya diukur, sebuah instrument dikatakan valid jika instrument itu mampu mengukur apa saja yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu. Dengan kata lain secara sederhana dapat dikatakan bahwa sebuah instrument dianggap valid jika instrument itu benar-benar dapat dijadikan alat mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat yang sudah valid dan sudah diuji validitasnya. Hal ini berdasarkan penelitian Backhaus *et al.*, (2002), PSQI teruji valid dengan sensitivitas 98,7% dan spesifitas 84,4%.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila lakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Alat pengukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner PSQI. Kuesoner ini telah digunakan oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak perlu dilakukan uji realibilitas. Hal ini berdasarkan penelitian Buysse *et al*., (1989) dan Backhaus *et al*.,(2002) bahwa PSQI reliabel untuk digunakan.

H. Metode pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Tahap-tahap pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012) adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir/kuesioner. Pengecekan ini meliputi pengecekan kelengkapan isi, keterbacaan tulisan, dan relevensi isi dan sebagainya.

b. *Coding*

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

1) Kualitas tidur

Kode 1 : Kualitas tidur baik, jika nilai skor 0-5

Kode 0 :Kualitas tidur buruk, jika nilai skor 6-21

2) Prestasi belajar mahasiswa

Kode 3 : Pujian, jika IPS >3,50

Kode 2 : Sangat memuaskan, jika rentang IPS 3,01-3,50

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Perpustakaan

Kode 1 : Memuaskan, jika rentang IPS 2,76-3,0

Kode 0 : Tanpa predikat, jika IPS ≤2,75

3) Jenis kelamin

Kode 2 : Perempuan

Kode 1 : Laki-laki

4) Umur mahasiswa

Kode 6 : 23 Tahun

Kode 5 : 22 Tahun

Kode 4 : 21 Tahun

Kode 3 : 20 Tahun

Kode 2 : 19 Tahun

Kode 1 : 18 Tahu

5) Semester mahasiswa

Kode 4 : Semester 7

Kode 3 : Semester 5

Kode 2 : Semester 3

Kode 1 : Semester 1

6) Kelas mahasiswa

Kode 1 : Kelas A

Kode 2 : Kelas B

c. *Entry Data* yaitu memasukan data dalam bentuk kode untuk diolah menggunakan komputer.

d. *Tabulating*

Tabulasi dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode untuk mempermudah pengolahannya.

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

statistik deskriptif tergantung dari jenis datanya. Analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Pada penelitian ini, data yang dianalisis yaitu umur, jenis kelamin, kualitas tidur, dan prestasi belajar mahasiswa. Perubahan dalam bentuk persen dilakukan dengan membagi frekuensi (F) dengan jumlah hasil observasi (N) dan dikalikan 100%, dan didapatkan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo,2012).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi Data

N = Jumlah sampel

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau korelasi (Dahlan, 2010). Pada penelitian ini mempunyai variabel bebas yaitu kualitas tidur yang menggunakan skala ordinal dan variabel terikat yaitu prestasi akademik yang bersekala ordinal, sehingga digunakan uji spearman *Rank.*

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

r_s : nilai korelasi spearman *Rank*

d^2 : selisih setiap pasangan *Rank*

n : jumlah pasangan *Rank* untuk spearman ($5 < n < 30$)

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Jika nilai p≤0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kualitas tidur dengan prestasi akademik mahasiswa keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta, dan jika nilai p>0,05 maka tidak terdapat hubungan antara kualitas tidur dengan prestasi akademik mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Koefisien antar variabel di interprestasi dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2 pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Nursalam (2011)

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

I. Etika penelitian

Etika dalam penelitian menunjukan prinsip-prinsip etis yang diterapkan selama kegiatan penelitian, baik dari penyampaian proposal maupun publikasi hasil penelitian. Peneliti harus memegang teguh prinsip-prinsip etis, meskipun penelitian tersebut tidak akan membahayakan responden yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

   Peneliti menjunjung tinggi hak-hak responden yaitu dengan menjelaskan tujuan penelitian dan membebaskan responden untuk memberikan informasia atau tidak memberikan informasi. Semua hal tersebut telah diatur dalam lembar persetujuan (*inform consent*) yang telah diberikan kepada responden. Selain itu, peneliti telah berusaha

menyesuaikan diri dengan responden tentang tempat dan waktu dilakukannya wawancara atau pengambilan data sehingga responden tidak merasa diganggu waktunya.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

   Setiap orang berhak untuk menjaga privasi atau berhak untuk memberikan informasi kepada orang lain. Realisasi dari etika penelitian ini adalah peneliti tidak meberitahukan ataupun menampilkan identitas lengkap dari responden, cukup dengan mengggunakan inisial nama.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*resfect for justice and inclusiveness)*

   Prinsip keterbukaan dan keadilan harus selalu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan diterapkan dengan cara memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian kepada setiap responden, dan memberikan perlakuan serta keuntungan yang sama kepada subjek penelitian tanpa membedakan jenis kelamin, agama dan etnis.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balance harms and benefits*)

   Peneliti harus meminimalkan ataupun menghindari dampak yang merugikan bagi subjek penelitian. Pelaksanaan penelitian paling tidak harus mengurangi ataupun menghindari rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subjek penelitian.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

J. Rencana pelaksanaan penelitian

1. Tahap persiapan

   Tahap persiapan merupakan bagian yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, meliputi penyusunan proposal dan mengurus surat ijin penelitian. Tahap-tahhap persiapan dalam mengajukan proposal meliputi :

a. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan judul dan langkah-langkah dalam mengerjakan proposal.
b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan rencana penelitian yang akan dilakukan
c. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 22 januari 2018
d. Malakukan studi pendahuluan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani Yogyakarta pada bulan 31 januari 2018
e. Penyusunan proposal penelitian pada bulan febuari 2018
f. Mempersentasikan proposal penelitian
g. Revisi proposal penelitian
h. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang diajukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Bupati Sleman, Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sleman, Stikes Jendral Acmad Yani Yogyakarta dan pihak yang bersangkutan.

2. Tahap pelaksanaan
   a. Peneliti melakukan penelitian dibantu oleh 2 orang asisten yang berasal dari mahasiswa keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan kepada 2 orang asistennya terkait dengan manfaat dan tujuan penelitian, menjelaskan tentang jalannya penelitian, dan menjelaskan cara mengisi kuesioner.
   b. Selanjutnya peneliti menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian, setelah itu peneliti dan asisten mengundi nama-nama secara acak, nama yang keluar dalam undian akan dikumpulkan secara terpisah dengan nama yang tidak keluar saat. Selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dan menjelaskan cara mengisi kuesioner secara baik dan benar.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

c. Penelitian ini menggunkan metode *proportional sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel apabila unit penelitian berbeda antara strata satu dengan strata yang lain.
d. Peneliti mengambil responden sebesar 205 mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan dari semester I, III, V, dan VII.
e. Selanjutnya peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner kepada mahasiswa untuk dijawab selama kurang lebih 15 menit.
f. Kuesioner yang sudah terisi dicek kembali kelengkapan isi datanya, apabila data masih kurang, responden diminta untuk melengkapi jawaban yang masih kurang. Setelah semua data sudah selesai diisi dan sudah lengkap selanjutnya data dikumpulkan dan dianalisa.
g. Setelah responden selesai mengisikan kuesioner dengan lengkap, peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah mau mengisi kuesioner.

3. Tahap akhir
   a. Penulisan hasil penelitian
   b. Data-data yang sudadh terkumpul akan di lakukan *editing, coding, dan tabulating.*
   c. Kemudian data tersebut diuji statistic dengan system komputerisasi
   d. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang kesimpulalan dan saran.
   e. Seminar hasil
   f. Perbaiki laporan.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta